Dampak pembatasan aktivitas terhadap kondisi perekonomian dan ketenagakerjaan di tingkat provinsi

26 Oktober 2021









Kenapa dampak pembatasan aktivitas?

Terjadi peningkatan kasus harian COVID-19 di Indonesia



Pemerintah pusat dan daerah melakukan pembatasan aktivitas sebagai upaya menekan laju kasus COVID-19



GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19

SURAT EDARAN NOMOR | TAHUN 2020

TENTANG

KRITERIA PEMBATASAN PERJALANAN ORANG DALAM RANGKA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Bagaimana distribusi dampak pembatasan aktivitas terhadap...



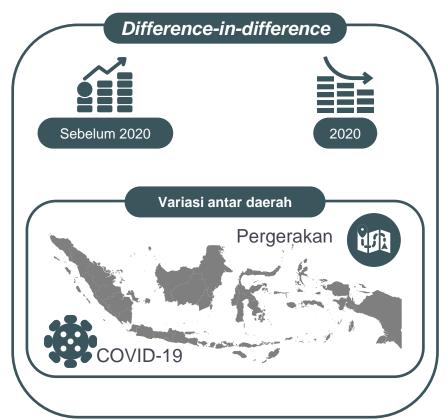




Bagaimana kami mengukur dampak?

Kami mengukur dampak pembatasan aktivitas terhadap perekonomian dan ketenagakerjaan dengan cara...





Variasi pembatasan aktivitas sebagai penjelas

Media monitoring



Dinamika aktivitas masyarakat dan perkembangan persepsi

Dinamika kebijakan pembatasan dan implementasi



Wawancara mendalam



Penajaman hasil penelusuran

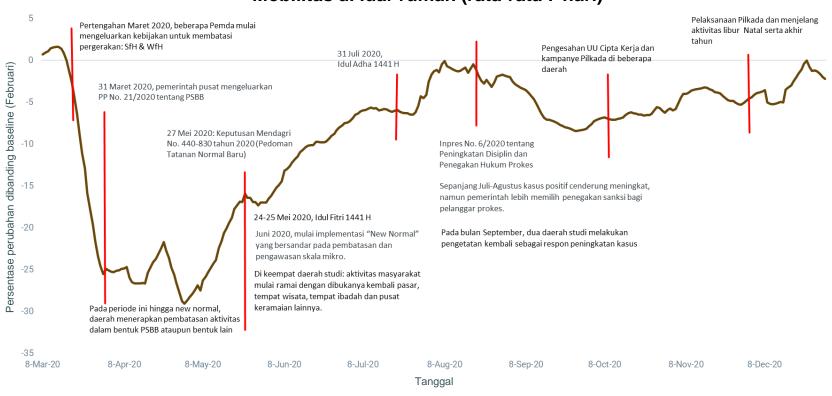
Penelusuran awal mekanisme dampak pembatasan aktivitas



Gambaran pembatasan aktivitas di Indonesia

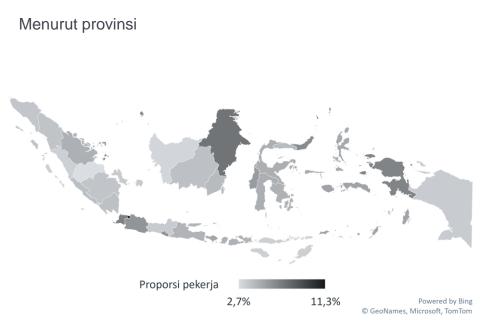
Dinamika pergerakan penduduk di Indonesia

Mobilitas di luar rumah (rata-rata 7 hari)



Hampir 1 dari 10 pekerja di Indonesia menerapkan WFH pada Agustus 2020

Proporsi pekerja yang dapat bekerja dari rumah



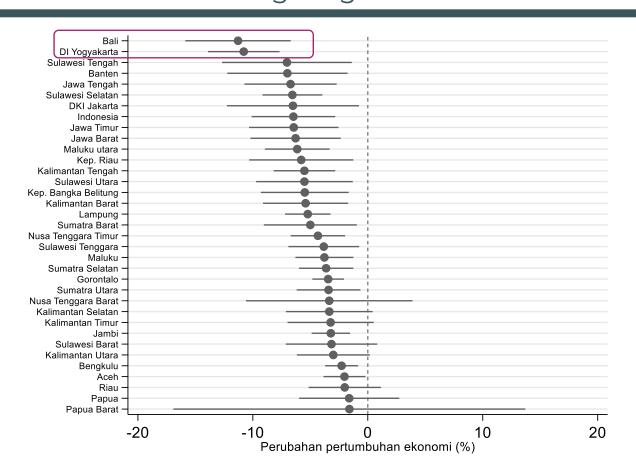
Menurut sektor





Dampak pembatasan aktivitas terhadap perekonomian

Hampir semua perekonomian provinsi terdampak pembatasan aktivitas secara langsung



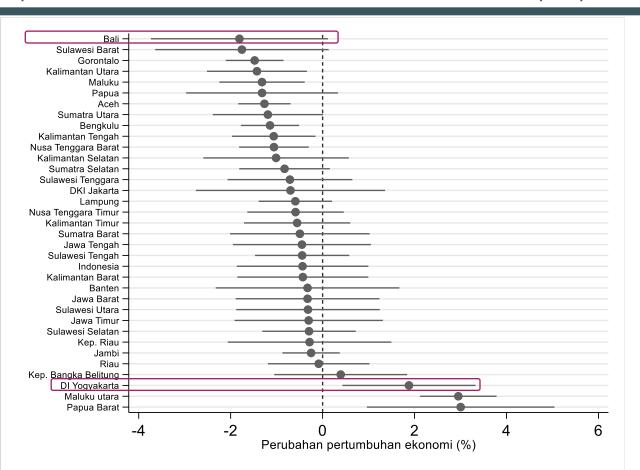


Dampak langsung pembatasan mobilitas terhadap perekonomian secara umum berkisar antara -1,6%—-11,3%



Perekonomian Bali dan DIY terdampak paling parah.

Dampak jangka panjang pembatasan aktivitas terhadap perekonomian mulai terlihat di beberapa provinsi



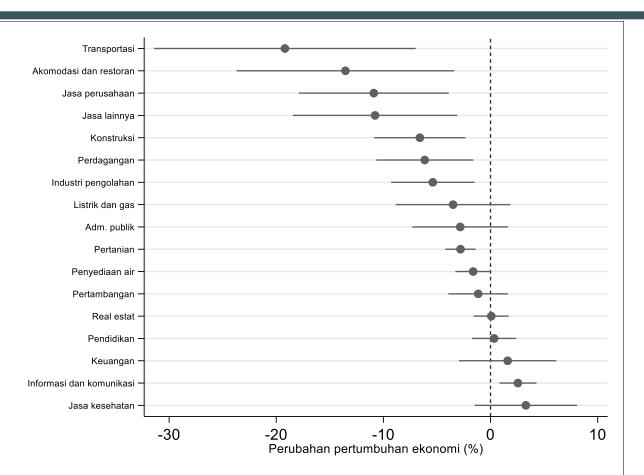


Meski Bali dan DIY terdampak paling parah, dampak jangka panjang pembatasan aktivitas terhadap perekonomiannya belum terlihat



Perekonomian DIY bahkan cenderung positif dalam jangka panjang

Dampak langsung pembatasan mobilitas bervariasi antar sektor



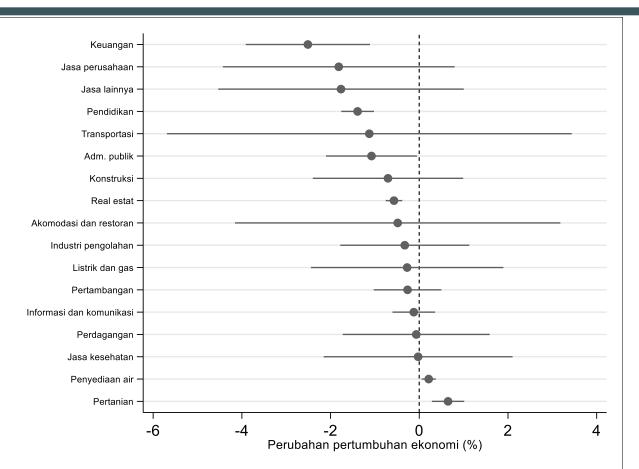


Dampak langsung pembatasan mobilitas terhadap pertumbuhan ekonomi sektoral berkisar antara -19,2-3,3%



Sektor-sektor penopang perekonomian Indonesia seperti pertanian dan industri juga terdampak langsung

Beberapa sektor masih tertekan hingga triwulan 1 2021





Meski terdampak langsung paling parah, dampak jangka Panjang pada sektor jasa perusahaan, transportasi, dan akomodasi belum terlihat

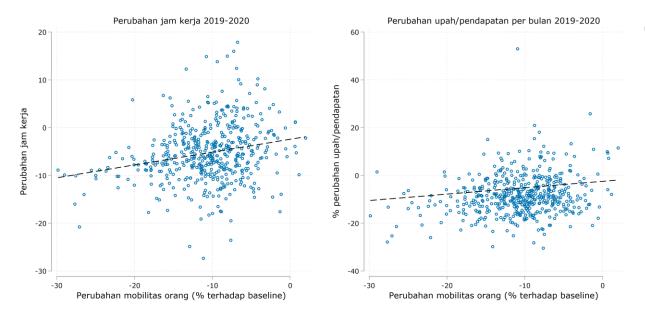


Rentang besaran dampak jauh lebih kecil daripada dampak langsung.



Dampak pembatasan aktivitas terhadap ketenagakerjaan

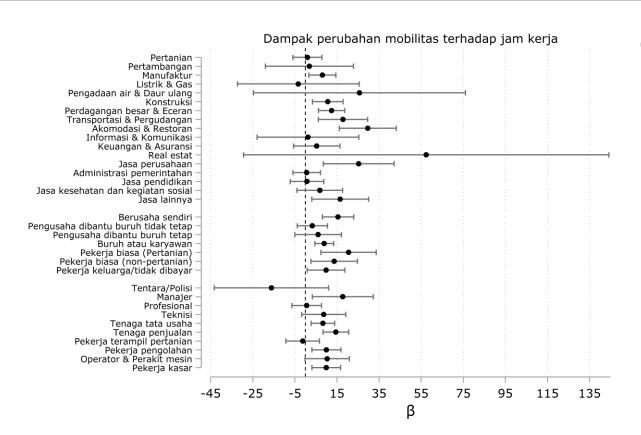
Terdapat korelasi yang signifikan antara penurunan mobilitas dengan indikator ketenagakerjaan





Kabupaten yang mengalami penurunan mobilitas yang dalam cenderung mengalami penurunan jam kerja dan upah.

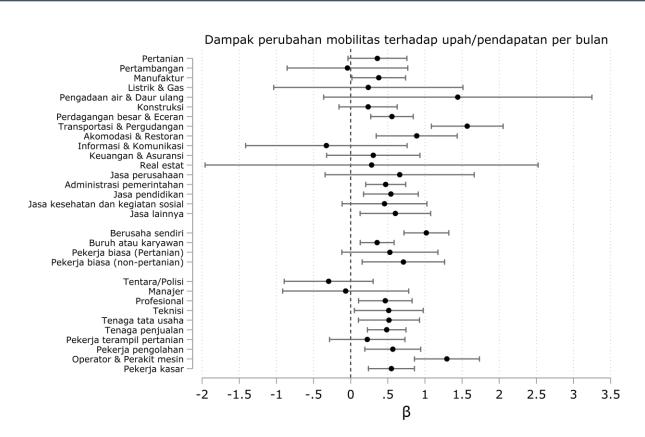
Pekerja di beberapa sektor mengalami penurunan jam kerja akibat pembatasan aktivitas





Terutama pekerja sektor jasa perusahaan, akomodasi, dan transportasi

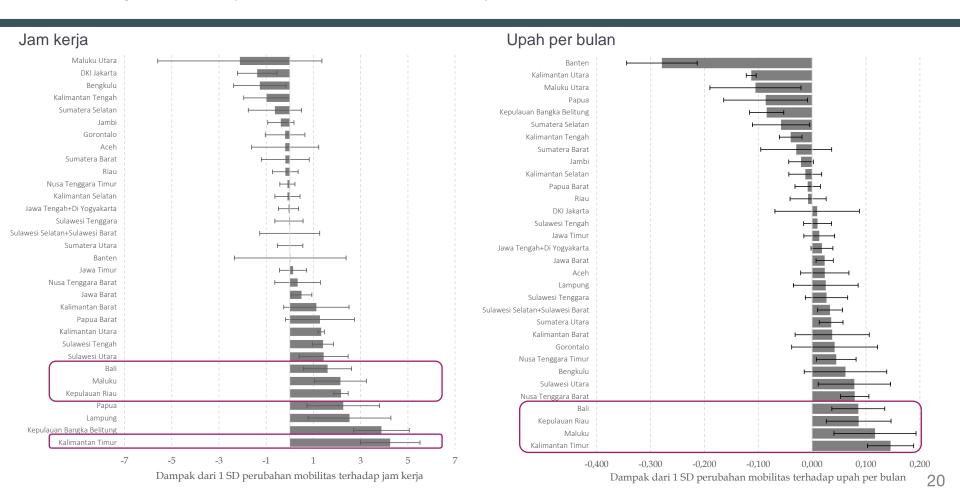
Selain jam kerja menurun, upah pekerja di beberapa sektor menurun akibat pembatasan aktivitas





Terutama pekerja sektor transportasi dan akomodasi

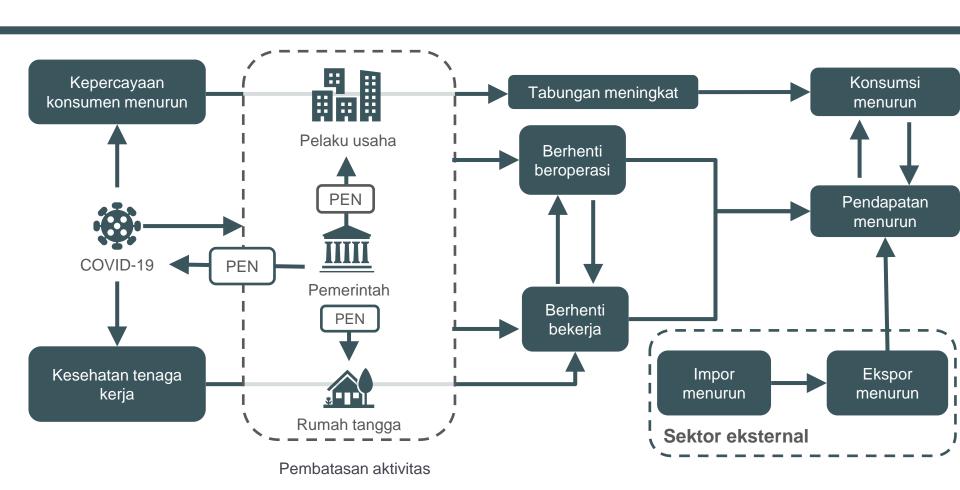
Jam kerja dan upah menurun di 4 provinsi



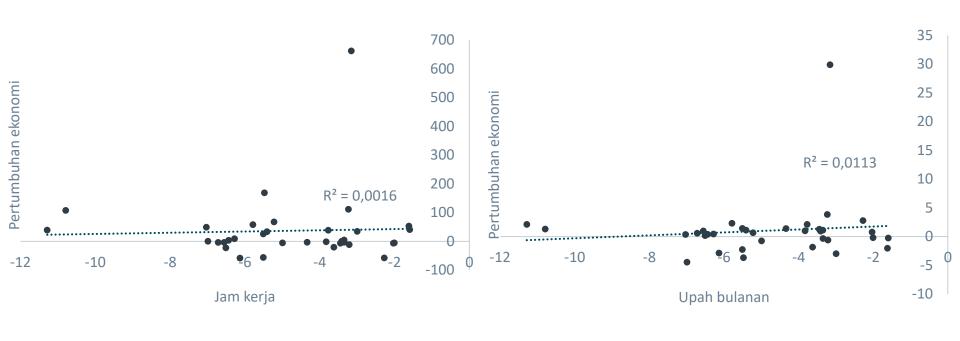


Bagaimana pembatasan aktivitas berdampak terhadap perekonomian dan ketenagakerjaan?

Ada beberapa kemungkinan mekanisme transmisi dampak...



Ada indikasi kalau dampak sangat besar di awal dan menurun sepanjang waktu





Pelajaran yang bisa dipetik

Pelajaran yang bisa dipetik

Pengendalian pandemi

Agar pembatasan mobilitas tidak sering dilakukan

Sebagian besar pekerja belum bisa WFH

Pembatasan mobilitas akan sulit maksimal.

Penerapan pengetatan berbasis wilayah

Diikuti dengan dukungan terhadap sektor-sektor yang terdampak.

Fokus pemulihan pada sektor yang terdampak

Kalau ingin mendorong pertumbuhan secara umum.

THANK YOU







www.smeru.or.id



smeru@smeru.or.id





